

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan fungsi tertentu.¹ Cara ilmiah dalam hal ini merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri dalam sebuah keilmuan, baik yang bersifat rasional, empiris, maupun sistematis. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sebagai salah satu kegiatan yang digunakan untuk penentuan topik, pengumpulan data-data dan analisis data sehingga sampai pada pemahaman dalam suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian studi pustaka. Studi pustaka adalah segala sesuatu yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, artikel ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pada film *Ruqyah: The Exorcism*, tentang repretasi *ruqyah* dalam film horor *Ruqyah: The Exorcism*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri atas langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti untuk menjawab adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan menjelaskan dengan rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data-data secara lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa integritas data yang diselidiki sangat penting dalam proses penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dalam upaya

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 43.

menggambarkan secara objektif dan secara detail tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari objek studi yang diteliti. Terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Tahap deskripsi atau orientasi yaitu peneliti mendeskripsikan secara jelas apa yang dilihat dan melakukan pendataan tentang informasi yang diperoleh.
2. Tahap reduksi yaitu peneliti melakukan reduksi tentang segala informasi yang didapat untuk memfokuskan tentang masalah tertentu.
3. Tahap seleksi yaitu kegiatan peneliti untuk mendeskripsikan dan menguraikan tentang fokus penelitian yang sudah ditetapkan kemudian dilakukan analisis yang mendalam tentang fokus masalah. Tahap ini akan menghasilkan tema yang telah dikonstruksi yang bersumber pada data yang sudah diperoleh akan menjadi sebuah pengetahuan, hipotesis dan bisa menjadi teori-teori baru.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada film horor *Ruqyah: The Exorcism* sutradara Jose Poernomo yang didapatkan dari channel You Tube MD Pictures.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya.

1. Sumber Data Primer

Sumber informasi yang memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan data dan disebut sumber informasi pertama. Sumber data primer pada penelitian ini yakni film *Ruqyah: The Exorcism*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi yang secara tidak langsung yang memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan data-data yang bersifat sebagai pelengkap data. Data sekunder dalam penelitian ini yakni dari beberapa penelitian terdahulu, jurnal-jurnal penelitian, buku, dan situs-situs lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Berikut penjabarannya.

1. Observasi

Observasi yakni merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara teliti serta melakukan pengamatan yang sistematis. Pada penelitian kali ini landasan utama dalam observasi adalah dengan cara menonton film *Ruqyah: The Exorcism*. Selain ketertarikan menonton film hal ini juga membantu peneliti lebih mudah untuk menggali data. Berikut pedoman observasi.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

<u>Pedoman Observasi</u>	
Pengobservasi	: Muhammad Achit Khoirun Nafi'
Subjek Observasi	: Film <i>Ruqyah: The Exorcism</i> .
Waktu Observasi	: Agustus - September
Variabel Observasi	: Proses <i>ruqiyah</i> dan <i>exorcism</i> dalam Film Horor 'Ruqyah: The Exorcism.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat dan menganalisis dokumen untuk mendapatkan gambaran melalui suatu media.³ Penelitian ini penulis meneliti beberapa *scene* yang mengandung representasi *ruqiyah* dalam film horor *Ruqyah: The Exorcism*.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴ Terdapat tiga jenis triangulasi dalam pengecekan data, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Badan Penerbit Alfabeta, 2019), 296.

³Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 143.

⁴Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, o. 2, (2017): 213.

Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengoreksi kembali data informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dalam sebuah penelitian sebelum memasuki lapangan, dan setelah di lapangan.⁵ Analisis data memiliki cara kerja sebagai pengorganisasian data, dengan cara memilah-milih data menjadi satuan yang dikelola untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan.

Permasalahan yang ada pada rumusan masalah pada penelitian ini akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menyelidiki hubungan tentang penanda dan petanda pada sebuah tanda. Teori Saussure yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu tentang konsep penanda dan petanda dalam pencarian makna konotasi, denotasi, dan mitos. Prosedur analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Langkah pertama adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yakni diawali dengan menonton film *Ruqyah: The Exorcism* dan mencatat *scene-scene* penting yang dibutuhkan.
2. Dilakukan seleksi *scene* dan dokumentasi berupa *screenshot* yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Setelah memperoleh data-data tersebut, dilanjutkan dengan pengelompokan *scene* yang menunjukkan perbedaan antara *ruqiyah* dan *exorcism*.
4. Dilanjutkan pengelompokan *scene* yang menunjukkan representasi *ruqiyah* dengan menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes.
5. Jika semua data sudah dikelompokkan, maka dilanjutkan penyajian data berupa tabel penjaring data penelitian sebagai alat penyajian data yang berisi naskah dialog sesuai dengan potongan *scene* yang diteliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikanpendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Badan Penerbit Alfabeta, 2019), 336.